

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Dengan rancangan penelitian cross-sectional tentang Hubungan Pengetahuan ibu, Asupan zat gizi makro dengan status gizi anak (Usia 0- 59 bulan).

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

a. Tempat

Penelitian Ini Dilakukan di Posyandu Bunda 2 Kelurahan Oesapa Kota Kupang

b. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2024- Mei 2024

C. Populasi Dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti (Jurisa, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah anak balita yang ada di posyandu Bunda 2 Kelurahan Oesapa Kota Kupang yang berjumlah 109 balita.

b. Sampel

Sampel merupakan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh total populasi (Ervina & Juliana, 2017). Sampel dalam penelitian ini diambil dengan metode total sampling yaitu seluruh balita di Posyandu Bunda 2 Kelurahan Oesapa Kota Kupang yang berjumlah 75 sampel.

Kriteria inklusi dalam Penelitian ini:

- a. Balita yang berumur 0-59 bulan
- b. Balita yang terdaftar aktif di Posyandu Bunda 2 Kelurahan Oesapa Barat Kota Kupang
- c. Bersedia untuk menjadi responden
- d. Balita yang berada di Posyandu Bunda 2 Kelurahan Oesapa Barat Kota Kupang
- e. Tidak hadir saat penelitian

Kriteria Eksklusi dalam Penelitian ini:

- a. Responden tidak bersedia berpartisipasi dalam penelitian

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah gejala-gejala yang akan menjadi fokus peneliti untuk diamati dalam sekelompok orang. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel bebas (*independet variabel*), adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian yang menjadi variabel bebas adalah pengetahuan gizi ibu dan asupan zat gizi marko
2. Variabel terikat (*dependet variabel*), adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Wicaksono, 2019). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah status gizi.

E. Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional

NO	Variabel	Definisi Operasional	Kriteria obejktif	Skala	Instrumen
1.	Pengetahuan gizi ibu	Pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui anak tentang gizi. Pengetahuan akan diukur berdasarkan kemampuan balita dalam pengisian kuesioner (Santa Sinaga, 2019)	Baik : 76%-100% Cukup : 56%-75% Kurang : <56% Sumber : (Ade Nur, 2017)	Ordinal	Kuesioner
2.	Asupan Karbohi drat	Zat gizi yang dikonsumsi oleh responden berdasarkan hasil form food recall 3x24 jam	Lebih : >110% Baik : 80-110% Kurang : <80% Sumber : (Rahmadiana & Adiningsih, 2020)	Ordinal	Form food recall 2x24 jam

3.	Asupan Protein	Zat gizi yang dikonsumsi oleh responden berdasarkan hasil form food recall 3x24 jam.	<p>Lebih : >110%</p> <p>Baik : 80-110%</p> <p>Kurang : <80%</p> <p>Sumber : (Rahmadiana & Adiningsih, 2020)</p>	Ordinal	Form food recall 2x24 jam
4.	Asupan lemak	Zat gizi yang dikonsumsi oleh responden berdasarkan hasil form food recall 3x24 jam.	<p>Lebih : >110%</p> <p>Baik : 80-110%</p> <p>Kurang : <80%</p> <p>Sumber : (Rahmadiana & Adiningsih, 2020)</p>	Ordinal	Form food recall 2x24 jam
5.	Status gizi berdasarkan (BB/U)	Keadaan gizi balita berdasarkan kesesuaian hasil penimbangan dan pengukuran (keadaan tubuh balita yang dinilai menggunakan indeks antropometri BB/PB atau BB/TB). (Kemenkes, 2020)	<p>Berat badan sangat kurang (severely underweight) <-3 SD</p> <p>Berat badan kurang (underweight) - 3 SD sd <- 2 SD</p> <p>Berat badan normal - 2SD sd +1 SD</p> <p>Risiko Berat badan lebih 1 > +1 SD (Kemenkes, 2020)</p>	Ordinal	Antropometri (timbangan digital dan stadiometer)
6.	Status gizi berdasarkan (PB/U atau TB/U)	Keadaan gizi balita berdasarkan kesesuaian hasil penimbangan dan pengukuran (keadaan tubuh balita yang dinilai menggunakan indeks	<p>Sangat pendek (severely stunted) <-3 SD</p> <p>Pendek (stunted) - 3 SD sd <- 2 SD</p> <p>Normal -2 SD sd +3 SD</p> <p>Tinggi 2 > +3</p>	Ordinal	Antropometri (timbangan digital dan stadiometer)

		antropometri BB/PB atau BB/TB). (Kemenkes, 2020)	SD (Kemenkes, 2020)		
7.	Status gizi berdasarkan (BB/PB atau BB/TB)	Keadaan gizi balita berdasarkan kesesuaian hasil penimbangan dan pengukuran (keadaan tubuh balita yang dinilai menggunakan indeks antropometri BB/PB atau BB/TB). (Kemenkes, 2020)	Gizi buruk (severelywasted) <-3 SD Gizi kurang (wasted) - 3 SD sd <- 2 SD Gizi baik (normal) -2 SDsd +1 SD Berisiko gizi lebih (possible risk of overweight) > + 1 SD sd + 2 SD Gizi lebih (overweight) > + 2 SD sd + 3 SD Obesitas (obese) > + 3 SD (Kemenkes, 2020)	Ordinal	Antropometri (timbangan digital dan stadiometer)
8.	Status gizi berdasarkan (IMT/U)	Keadaan gizi balita berdasarkan kesesuaian hasil penimbangan dan pengukuran (keadaan tubuh balita yang dinilai menggunakan indeks antropometri BB/PB atau BB/TB). (Kemenkes, 2020)	Gizi buruk (severelywasted) <-3 SD Gizi kurang (wasted) <-3 SD sd <- 2 SD Gizi baik (normal) -2 SDsd +1 SD Berisiko gizi lebih (possible risk of	Ordinal	Antropometri (timbangan digital dan stadiometer)

			<p>overweight) > + 1 SD sd + 2 SD Gizi lebih (overweight) > + 2 SD sd +3 SD Obesitas (obese) > + 3 SD(Kemenkes, 2020)</p>		
--	--	--	--	--	--

F. Instrumen Penelitian Dan Alat Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data yang digunakan yaitu :
 - a. Timbangan digital, dengan ketelitian 0,1 kg digunakan untuk menimbang BB badan balita.
 - b. Stadiometer, dengan ketelitian 0,1 cm digunakan untuk mengukur tinggi badan balita.
2. Instrumen Penelitian yang digunakan yaitu :
 - a. Kuesioner, digunakan untuk mewawancarai responden mengenai pengetahuan gizi ibu
 - b. Form Food recall 3x24 jam, digunakan untuk mengetahui jumlah asupan zat gizi balita.

G. Teknik Pengumpulan Data

- a. Data primer terdiri dari pengetahuan, pendidikan, pekerjaan, umur di lakukan pengukuran menggunakan kuesioner dengan cara wawancara langsung dengan responden. Asupan zat gizi di lakukan dengan cara wawancara menggunakan form food recall 3x24 jam di lakukan di hari senin rabu dan jumat. Data antropometri yaitu BB diukur menggunakan timbangan digital dengan ketelitian 0,1 kg PB diukur menggunakan stadiometer dengan ketelitian 0,1 cm
- b. Data sekunder adalah berbagai informasi yang telah ada sebelumnya yang dikumpulkan oleh peneliti yang digunakan melengkapi kebutuhan data penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data gambaran umum di posyandu bunda 2

kelurahan Oesapa Barat Kota Kupang dan data kepustakaan serta sumber lain yang menunjang penelitian.

H. Teknik Pengolahan Data

1. Teknik analisis data

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dilakukan pengolahan melalui tahap sebagai berikut:

- a. *Editing*, Pada tahap ini dilakukan pemeriksaan ulang terhadap data yang diperoleh melalui pengisian angket menggunakan kuisioner seperti kelengkapan pengisian, konsistensi antara pertanyaan dan jawaban sehingga tidak terjadinya kesalahan pengisian dari setiap kuisioner.
- b. *Coding* Pada tahap ini dilakukan pemberian kode terhadap setiap jawaban dalam bentuk angka, nilai, atau bilangan. Hal ini bertujuan untuk mempermudah dalam pengolahan data yang diperoleh melalui pengisian angket menggunakan kuisioner.
- c. *Entry data* merupakan kegiatan pemasukan data kedalam program pengolahan data.
- d. *Cleaning data* Pembersihan data (cleaning) merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dilakukan entry apakah terdapat kesalahan atau tidak. Kesalahan tersebut digunakan terjadi saat kita mengentri ke komputer. Setelah selesai melakukan proses pengolahan data melalui beberapa tahapan, maka selanjutnya data akan diolah dan dianalisis secara deskriptif.
- e. *Tabulating* Setelah dilakukan editing dan coding data, maka dilakukan pengelompokan data tersebut ke dalam suatu tabel tertentu dan memberikan skor masing-masing jawaban responden.

2. Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan, dievaluasi dengan menggunakan format yang menjadi acuan dalam menentukan penelitian, selanjutnya data hasil penelitian tersebut dianalisis dengan menggunakan aplikasi komputer, adapun analisis data dilakukan dengan dua tahapan, yaitu :

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mengetahui karakteristik setiap variabel penelitian. Dimana variabel independen (variabel bebas) yaitu pengetahuan gizi

ibu dan asupan zat gizi makro dan variabel dependen (variabel terikat) yaitu status gizi balita.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan gizi ibu dan asupan zat gizi makro dengan status gizi pada balita 0-59 bulan di posyandu bunda 2 kelurahan oesapa barat kota kupang. Analisis bivariat yang digunakan adalah statistik uji chi square.